

Etnomatematika Pada Permainan Tradisional di Indonesia: *Systematics Literature Review*

Andi Hasliyati Ike Safitri*, Ahyansyah
Universitas Nggusuwaru, Bima, Indonesia

Corresponding Author: ikesafitri157@gmail.com

Article history

Dikirim:
29-07-2025

Direvisi:
01-08-2025

Diterima:
02-08-2025

Key words:

Etnomatematika;
Systematic Literature
Review (SLR);
Permainan Tradisional

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya integrasi konteks budaya dalam pembelajaran matematika yang bermakna dan pemahaman konseptual oleh siswa. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan kajian yang mengeksplorasi dan mengidentifikasi konsep-konsep matematika, khususnya pada konsep bilangan dan geometri dalam permainan tradisional. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Beberapa tahapan dalam penelitian ini adalah merancang pertanyaan penelitian, menyeleksi literatur yang relevan, menetapkan indikator kriteria, memilih referensi yang sesuai, menyusun data, menganalisis data, dan merumuskan simpulan. Berdasarkan hasil kajian, secara keseluruhan permainan tradisional mengandung nilai-nilai etnomatematika. Konsep serta unsur matematika dapat diidentifikasi melalui berbagai objek dan alat permainan yang digunakan maupun dari pola dan aturan dalam permainan itu sendiri. Adapun temuan dalam penelitian ini adalah bahwa permainan tradisional dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang interaktif, bermakna, dan menyenangkan, serta dapat menarik kemampuan konseptual matematika siswa dengan pengalaman kontekstual siswa.

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki kekayaan melimpah, baik dari segi sumber daya alam maupun keberagaman budayanya, dengan latar belakang yang beragam. Seiring dengan hal tersebut, setiap daerah di Indonesia selalu menyimpan nilai budaya dan adat yang berbeda-beda. Suku Mbojo merupakan salah satu kelompok etnis yang mendiami wilayah paling timur di Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, sama dengan berbagai daerah di Indonesia Suku Mbojo juga memiliki budaya yang dilestarikan dan terus diperkenalkan kepada setiap generasi, seperti misalnya adalah permainan tradisional.

Budaya dan pendidikan merupakan dua elemen penting yang saling berkaitan erat dalam kehidupan manusia sehari-hari. Budaya berperan sebagai sistem yang menyeluruh dan terintegrasi dalam masyarakat, sementara pendidikan merupakan kebutuhan fundamental yang harus dimiliki oleh setiap individu sebagai pondasi dalam kehidupan bermasyarakat (Lubis et al., 2018). Sejalan dengan hal ini, pembelajaran yang mengangkat nilai-nilai budaya menjadi salah satu pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif siswa dari berbagai latar belakang budaya dalam proses pembelajaran (Fahrurrozi, 2015).

Penelitian terhadap etnomatematika terus berkembang dengan seiring berkembangnya kehidupan manusia, beberapa penelitian terkait etnomatematika dalam permainan tradisional adalah penelitian oleh Susanti (2020) Eksplorasi Etnomatematika Konsep Operasi Hitung dalam Permainan Tradisional Kempreng. Kajian etnomatematika dalam permainan tradisional kelereng telah dikaji oleh Pratiwi dan Pujiastuti (2020), sedangkan pendekatan pembelajaran pola bilangan melalui permainan tradisional nasi goreng kecap dibahas oleh Rosikhoh dan Abdussakir (2020). Maka akan menjadi suatu kajian baru dengan mengeksplorasi etnomatematika permainan tradisional Mpa Gopa terhadap konsep peluang dan geometri sebagai suatu upaya menjembatani nilai budaya Mbojo dengan nilai matematika dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Sisi lain, secara praktik di lapangan matematika oleh sebagian besar siswa masih sering dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang sulit, menakutkan, dan tidak menyenangkan karena identik dengan kegiatan berhitung, penggunaan rumus, serta angka-angka yang dianggap membebani siswa (Febriyanti et al., 2019). Ketika siswa mengalami ketidaknyamanan dan kesulitan dalam memahami materi matematika, hal ini berpotensi menurunkan kemampuan mereka dalam aspek pemecahan masalah, komunikasi, penalaran, dan koneksi matematika. Bahkan, dalam kehidupan sehari-hari, mereka cenderung menghindari atau memiliki rasa tidak suka terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan matematika.

Berdasarkan kondisi lapangan, sehingga dapat diketahui bahwa matematika masih sering diyakini sebagai ilmu yang abstrak, maka sudah seharusnya cara belajar siswa di sekolah perlu dikembangkan dengan mengaplikasikan teknik pembelajaran yang dapat menstimulasi pemahaman belajar siswa di sekolah dengan kehidupan sehari-harinya. Salah satu cara tersebut adalah dengan memahami bagaimana peran etnomatematika dalam mengimplementasikan konsep matematika yang terintegrasi oleh suatu kelompok budaya tertentu (Nusantara & Rahardjo, 2017). Sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif dan efektif adalah dengan mengkombinasikan materi pembelajaran dengan budaya itu sendiri, yaitu salah satunya permainan tradisional (Munawaroh, 2017; Rusiana & Nuraeningsih, 2016).

Sejumlah studi terdahulu mengungkapkan bahwa permainan tradisional mengandung berbagai konsep matematika. Namun demikian, sebagian besar belum secara mendalam mengkaji keterkaitan antara permainan tersebut dengan unsur-unsur etnomatematika yang terkandung secara implisit. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada eksplorasi lebih lanjut terhadap unsur etnomatematika dalam permainan tradisional, khususnya yang berkaitan dengan konsep bilangan dan geometri, melalui telaah dan sintesis dari berbagai hasil penelitian sebelumnya. Temuan dari kajian pustaka ini diharapkan mampu mendorong semangat belajar siswa, menghidupkan kembali suasana pembelajaran yang aktif dan kreatif dalam pelajaran matematika, serta menumbuhkan karakter siswa melalui pengenalan nilai-nilai budaya dalam pembelajaran di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode Review ini digunakan dalam penelitian ini. Merancang pertanyaan penelitian, memilih literatur yang relevan, menetapkan indikator kriteria, memilih referensi yang sesuai, menyusun data, menganalisis data, dan merumuskan kesimpulan adalah beberapa langkah dalam penelitian ini. Pertama, dengan membuat pertanyaan seperti "apa saja permainan tradisional yang telah dikaji dalam studi etnomatematika?" dan "apa saja konsep matematika yang terdapat pada permainan tradisional?" Tahapan kedua adalah memilih sumber literatur di Google Scholar dengan kata kunci "etnomatematika" dan "permainan tradisional", dengan batas publikasi dari tahun 2017 hingga 2024.

Pada tahap ketiga, kriteria artikel yang akan dikaji ditetapkan. Untuk melakukan ini, tahap keempat adalah mencari literatur yang berkaitan dengan konsep matematika yang terkandung dalam permainan tradisional. berdasarkan penelitian yang memenuhi persyaratan seleksi dan analisis. Setelah memilih artikel, peneliti mendata hasil penelitian konsep dan elemen matematika ke dalam tabel untuk tinjauan lanjutan dan analisis mendalam. Pada tahap terakhir, peneliti menganalisis setiap artikel jurnal untuk membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang mereka peroleh dari artikel jurnal yang memenuhi kriteria.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimensi Etnomatematika dalam Permainan Tradisional

Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa permainan tradisional memiliki potensi besar dalam merepresentasikan nilai-nilai matematika yang tertanam dalam budaya lokal. Unsur-unsur matematika tersebut dapat ditemukan baik melalui media atau alat yang digunakan dalam permainan, maupun melalui aturan main dan struktur kegiatan bermain itu sendiri. Dalam kerangka kajian etnomatematika, permainan tradisional sering kali mengandung konsep-konsep seperti **operasi hitung**, **geometri**, **trigonometri**, dan lainnya.

Berbagai jenis permainan tradisional telah menjadi objek kajian dalam perspektif etnomatematika, di antaranya:

- **Permainan engklek** (Munawaroh, 2017; Dwi Aprilia et al., 2019; Maulida, 2020; Taskiyah & Widyastuti, 2021),
- **Egrang** (Apriyono et al., 2019; Wawo Koa & Marselinus Harun Malesy, 2021),
- **Kelereng** (Febriyanti et al., 2019; Pratiwi et al., 2020; Pulungan & Adinda, 2023; Purnama & Jatmiko, 2024; Sarah et al., 2022),
- **Nasi goreng kecap** (Rosikhoh et al., 2020),
- **Ular tangga** (Akhidah et al., 2023; Luqnia et al., 2022; Qomariyah Nawafilah, 2020),
- **Dakon** (Nurhayanti et al., 2021; Siti Asiyah, 2023; Wahid & Samta, 2022), dan
- **Kempreng** (Susanti, 2020).



Dari tinjauan terhadap berbagai studi tersebut, dapat diidentifikasi bahwa permainan tradisional memuat beragam konsep matematika seperti:

- **Konsep membilang** (Apriyono et al., 2019; Dwi Aprilia et al., 2019; Luqnia et al., 2022; Maulida, 2020; Nurhayanti et al., 2021; Qomariyah Nawafilah, 2020; Siti Asiyah, 2023; Taskiyah & Widyastuti, 2021; Wahid & Samta, 2022),
- **Operasi bilangan** (Susanti, 2020),
- **Pola angka** (Rosikhoh et al., 2020), dan
- **Konsep-konsep geometri** (Safitri et al., 2021; Akhidah et al., 2023; Apriyono et al., 2019; Dwi Aprilia et al., 2019; Luqnia et al., 2022; Maulida, 2020; Purnama & Jatmiko, 2024; Sarah et al., 2022; Taskiyah & Widyastuti, 2021; Wawo Koa & Malessy, 2021).

Dengan demikian, permainan tradisional dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika yang kontekstual dan berbasis kearifan lokal, serta berkontribusi dalam memperkuat literasi matematika siswa melalui pendekatan budaya.

Berikut merupakan tabel konsep matematika yang terdapat dalam setiap permainan tradisional, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Konsep Matematika dalam Permainan Tradisional

No	Permainan Tradisional	Muatan Konsep Matematika	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
1	Kempreg	Operasi hitung dasar: penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian	Susanti, E. (2020)	Eksplorasi Etnomatematika Konsep Operasi Hitung dalam Permainan Tradisional Kempreg	Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia	Permainan Kempreg mengandung tahapan yang merepresen tasikan operasi hitung. Sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran kontekstual dan memperkuat numerasi siswa.
2	Egrang	Teorema Pythagoras, panjang, sudut, berat, pecahan, bilangan asli,	Nursanti, Y. B., Susanti, D., & Harahap,	Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Tradisional	Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan	Permainan egrang mengandung konsep geometri



		setengah bola	F. R. (2024)	untuk Penanaman Konsep Bilangan dan Geometri		dan bilangan; terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap panjang, sudut, dan pecahan melalui aktivitas fisik.
3	Engklek	Bangun datar & ruang, kesebangunan, jaring-jaring kubus	Atfal, M. F. (2023)	Penerapan Permainan Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika	Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran SD, 7(2)	Permainan Engklek terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas IV–VI
4	Kelereng	Geometri datar dan ruang, jarak, koordinat, sudut	Mei, M. F., Seto, S. B., & Wondo, M. T. S. (2020)	Eksplorasi Konsep Etnomatematika dalam Permainan Tradisional Kelereng pada Anak Masyarakat Kota Ende	EduMatSains	Permainan kelereng melibatkan pengukuran jarak, geometri bidang dan ruang, serta strategi lemparan yang memperkuat konsep arah dan posisi.
5	Ular Tangga	Konsep bilangan, penjumlahan, urutan, peluang	Nursanti, Y. B., Susanti, D., & Harahap, F. R. (2024)	Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Tradisional untuk Penanaman Konsep Bilangan dan Geometri	Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan	Ular tangga efektif dalam mengenalkan konsep bilangan dan geometri sederhana serta memperkenalkan probabilitas melalui permainan dadu.
6	Dakon	Konsep membilang, KPK,	Sujaryanto, E. (2025)	Implementasi of Dakon	Javanologi	Dakon meningkatkan



		FPB, pembagian dan distribusi		Game in Elementary School Mathematics Learning		an keterampilan berhitung, distribusi, serta pemahaman konsep KPK dan FPB. Sangat cocok untuk meningkatkan numerasi siswa.
7	Engklek	Kesebangunan, simetri, logika matematika	Asrial, M., Syahrial, S., Maison, M., Kurniawan, D. A., & Perdana, R. (2020)	A Study of Traditional Games “Engklek” in Mathematics for Elementary School	Jurnal Ilmu Pendidikan	Ditemukan bahwa engklek memperkaya pemahaman bentuk, pola, dan pemetaan posisi. Mempermudah pemahaman logika dan hubungan spasial.
8	Dengklak	Operasi hitung dan skor bilangan	Fauzi, A., & Lu’luilmaknun, L. (2019)	Etnomatematika pada Permainan Dengklak sebagai Media Pembelajaran Matematika	Prosiding Santika	Dengklak memuat strategi perhitungan skor, bilangan asli, dan distribusi, serta menjadi media yang meningkatkan ketertarikan belajar matematika.
9	Layangan	Sudut, panjang, keliling, luas, simetri	Nidhofa, I. M. A., & Munahefi, D. N. (2024)	Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Tradisional Layangan	PRISMA	Layangan menyimpan banyak unsur geometri dan bisa



				dengan Pendekatan Konstruktivisme	dimanfaatkan untuk meningkatkan literasi spasial dan konstruksi matematis
10	Dedo Gomo & Gomo Telu	Pola bilangan, deret aritmatika, operasi bilangan bulat	Wangge, M. (2023)	Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Tradisional Dedo Gomo dan Gomo Telu	Permainan ini mengandung konsep aritmatika, deret, dan pola bilangan yang cocok digunakan dalam pembelajaran kontekstual matematika lokal.

Hasil analisis terhadap berbagai literatur menunjukkan bahwa nilai-nilai budaya memiliki potensi sebagai jembatan atau sarana yang efektif dalam mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran, yaitu dengan memahami konsep matematika yang secara praktik sudah hidup di tengah lingkungan masyarakat Indonesia yang beragam dan kaya akan kebudayaannya. Sisi lain, memperkenalkan unsur budaya sebagai media belajar dalam pembelajaran matematika dapat memotivasi belajar siswa, meningkatkan minat, dan semangat belajar siswa, sehingga siswa mampu melihat matematika yang bukan sekadar tentang berhitung dan kacamata abstraknya saja. Namun jauh daripada itu, matematika hadir dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti pada permainan tradisional, yang meliputi permainan kempleng, egrang, engklek, kelereng, ular tangga, dakon, dan kempleng. Selain itu, dengan mengenalkan konsep matematika lewat nilai budaya berupa permainan tradisional ini, secara tidak langsung mengajak siswa untuk mengenal dan tetap melestarikan budaya permainan tradisional sebagai warisan leluhur Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa sebagian besar permainan tradisional yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika terbukti mampu meningkatkan motivasi, antusiasme, serta capaian belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan permainan tradisional membantu siswa lebih mudah memahami materi yang sifatnya kompleks dan abstrak, seperti konsep peluang, bilangan, maupun geometri. Konsep-konsep dalam matematika, khususnya yang berkaitan dengan membilang dan geometri, kerap dianggap abstrak dan sulit dipahami apabila hanya disampaikan melalui penjelasan teoretis dan rumus. Namun demikian, ketika materi tersebut dikemas melalui media pembelajaran yang lebih konkret, menarik, dan menyenangkan seperti permainan tradisional, siswa cenderung lebih tertarik dan lebih mudah dalam memahaminya. Selain itu, pemanfaatan permainan tradisional sebagai sarana belajar



juga dapat menghadirkan proses pembelajaran matematika yang lebih dinamis, interaktif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Sementara itu, secara khusus dalam permainan tradisional *Mpaa Gopa* oleh masyarakat suku Mbojo dijelaskan oleh hasil sintesis literatur Susanti dan Yuliani, (2020), konsep-konsep matematika yang terdapat dalam permainan tradisional seperti *Mpaa Gopa* antara lain: bilangan dan operasi aritmatika, pola dan urutan, geometri dan visual spasial, dan strategi permainan. Sehingga berdasarkan dokumen Kurikulum Merdeka dan studi sebelumnya oleh Sari dan Handayani (2021), memaparkan bahwa dengan adanya integrasi permainan tradisional dalam pembelajaran matematika dapat menjadi salah satu strategi tepat dalam menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna, sehingga *Mpaa Gopa* sendiri sebagai permainan tradisional Suku Mbojo sebagai permainan yang berasal dari lingkungan siswa, sangat mendukung adanya penguatan numerasi dan pemahaman konsep matematika siswa.

Secara keseluruhan dari hasil kajian studi literatur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa permainan *Mpaa Gopa* banyak memuat konsep matematika, baik secara eksplisit maupun implisit. Sehingga kemudian penemuan ini dapat menjadi pendukung dalam menjadikan *Mpaa Gopa* sebagai permainan tradisional Mbojo yang dapat menjadi sumber belajar matematika secara kontekstual dan funlearning. Berikut adalah hasil temuan dari Matematika dalam *Mpaa Gopa* (Nasution et al., 2021).

Tabel 2. Hubungan Antara Elemen Permainan dan Konsep Matematika

Elemen Permainan Mpaa Gopa	Konsep Matematika Terkait
Tahapan Reke Loo Leu	Bilangan, urutan, penjumlahan
Pola Permainan	Pola bilangan, algoritma prosedural
Posisi dan Karuku Leu	Geometri, orientasi spasial
Strategi Pengambilan Leu	Pemecahan masalah, pengambilan keputusan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka kesimpulannya adalah suatu nilai budaya dapat mejembatani dan menjadi media dalam memotivasi dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi matematika, serta menjadikan pembelajaran matematika lebih mudah diterapkan dan mampu menarik perhatian masyarakat luas. Integrasi permainan tradisional ke dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar matematika yang lebih hidup, komunikatif, dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Lebih khususnya pada permainan tradisional *Mpaa Gopa* banyak memuat unsur-unsur dan konsep matematika berupa konsep bilangan dan geometri, urutan dan pola, serta orientasi parsial, sehingga dapat merubah sedikit kesalahan paradigma masyarakat umum tentang matematika yang berupa materi pembelajaran rumit dan hanya berupa teoritis dan formula semata. Oleh karena itu, pendekatan etnomatematika dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran yang membantu siswa dalam memahami konsep-konsep matematika secara lebih kontekstual, sekaligus menjadi langkah strategis dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya lokal Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Andi, H. I. S., & Ilham, D. N. (2024). *Etnomatematika dan pola hidup suku Mbojo*. JS Maestro.
- Asrial, A., Syahrial, S., Maison, M., Kurniawan, D. A., & Perdana, R. (2020). A study of traditional games “Engklek” in mathematics for elementary school. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(1), 15–21.
- Atfal, M. F. (2023). Penerapan permainan tradisional engklek dalam meningkatkan hasil belajar matematika. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2).
- Fahrurrozi, M. (2015). Pembelajaran berbasis budaya: Model inovasi pembelajaran dan implementasi kurikulum berbasis kompetensi. Dalam *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bisnis dan Manajemen*.
- Febriyanti, C., Kencanawaty, G., & Irawan, A. (2019). Etnomatematika permainan kelereng. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 7(1), 32–40.
- Lubis, S. I., Mujib, A., & Siregar, H. (2018). Eksplorasi etnomatematika pada alat musik Gordang Sambilan. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v1i2.246>
- Mei, M. F., Seto, S. B., & Wondo, M. T. S. (2020). Eksplorasi konsep etnomatematika dalam permainan tradisional kelereng pada anak masyarakat Kota Ende. *EduMatSains*, 5(1), 29–38.
- Munawaroh, H. (2017). Pengembangan model pembelajaran dengan permainan tradisional engklek sebagai sarana stimulasi perkembangan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 86. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.19>
- Nasution, F. N., Lubis, M., & Harahap, S. (2021). Integrasi permainan tradisional dalam pembelajaran matematika SD. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 78–88. <https://doi.org/10.21831/jpm.v15i1.31200>
- Nidhofa, I. M. A., & Munahefi, D. N. (2024). Eksplorasi etnomatematika pada permainan tradisional layangan dengan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan literasi matematis siswa. *PRISMA*, 7, 417–425.
- Nursanti, Y. B., Susanti, D., & Harahap, F. R. (2024). Eksplorasi etnomatematika pada permainan tradisional untuk penanaman konsep bilangan dan geometri. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1015–1028.
- Nusantara, T., & Rahardjo, S. (2017). Ethnomathematics in Arfak West Papua Indonesia numeracy of Arfak. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 6(9), 325–327.



- Pratiwi, J. W., & Pujiastuti, H. (2020). Eksplorasi etnomatematika pada permainan tradisional kelereng. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(2), 1–12. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/11405>
- Rosikhoh, D., & Abdussakir, A. (2020). Pembelajaran pola bilangan melalui permainan tradisional Nasi Goreng Kecap. *Jurnal Tadris Matematika*, 3(1), 43–54. <https://doi.org/10.21274/jtm.2020.3.1.43-54>
- Sari, L. M., & Handayani, S. (2021). Implementasi Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal melalui permainan tradisional. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 18(1), 56–63. <https://doi.org/10.21831/jik.v18i1.37602>
- Sujaryanto, E. (2025). Implementation of Dakon game in elementary school mathematics learning. *Javanologi*, 8(2), 114–123.
- Susanti, E. (2020). Eksplorasi etnomatematika konsep operasi hitung dalam permainan tradisional Kempreng. *Suska Journal of Mathematics Education*, 6(1), 1–8. <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/SJME/article/view/10025>
- Susanti, R., & Yuliani, E. (2020). Etnomatematika: Eksplorasi nilai-nilai matematika dalam permainan tradisional anak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(2), 152–162. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v25i2.1291>
- Wangge, M. (2023). Eksplorasi etnomatematika pada permainan tradisional Dedo Gomo dan Gomo Telu. *Haumeni Journal of Education*, 3(1), 34–41.
- Yuli Bangun Nursanti, et al. (2024). Systematic literature review: Eksplorasi etnomatematika pada permainan tradisional untuk penanaman konsep bilangan dan geometri. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3).